

Abstrak

Rofiqoh, 2022, Penerapan Metode Diskusi Dalam Keterampilan Berpidato Pada Siswa Kelas XI SMA Nurul-Yaqin Lenteng Sumenep, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Hesty kusumawati, M.Pd.

Kata kunci : Metode Diskusi, Keterampilan Berpidato

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupaya memecahkan masalah yang di hadapai dan metode diskusi ini melatih peserta didik mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan dan menyimpulkan bahasa. Adapun keterampilan berpidato merupakan berbicara di depan banyak orang atau *public* dan siswa harus memiliki kemauan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi. Ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana penerapan metode diskusi dalam keterampilan berpidato pada siswa kelas XI SMA Nurul-Yaqin Lenteng Sumenep ;*kedua*, bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode diskusi keterampilan berpidato pada siswa kelas XI SMA Nurul-Yaqin Lenteng Sumenep ;*ketiga*, bagaimana solusi dari hambatan penerapan metode diskusi dalam keterampilan berpidato pada siswa kelas XI SMA Nurul-Yaqin Lenteng Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informannya adalah : Guru Bahasa Indonesia dan Siswa. Data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan, yakni, Guru Bahasa Indonesia dan Siswa Kelas XI yang ada di SMA Nurul-Yaqin Lenteng Sumenep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, penerapan Guru dalam metode diskusi keterampilan berpidato siswa kelas XI SMA Nurul Yaqin Lenteng Sumenep siswa belajar secara berkelompok dan saling bertukar pikiran dan siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan ke depan. *Kedua*, faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu *faktor pendukung*; minat belajar berupa pembelajaran media audio visual dan peraturan dalam berdiskusi Siswa. *Faktor Penghambat*; faktor yang menghambat yaitu Siswa malas untuk berdiskusi dan Siswa kaku dalam Berbahasa Indonesia ketika mempresentasikan di depan umum *ketiga*, solusi dari faktor penghambat yaitu *yang pertama*, sebelum memulai pembelajaran Guru memberikan motivasi dan arahan mengenai metode diskusi dalam keterampilan berpidato agar Siswa tertarik dan lebih semangat lagi belajar. *yang kedua* yaitu agar Siswa lebih efektif dan lancar berbicara di depan umum Guru membiasakan dan menekankan siswa untuk berbicara Bahasa Indonesia di kelas supaya Siswa tidak kaku ketika mempresentasikan ke depan *public* .